

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Didasarkan pada pemaparan yang sebelumnya mengenai pengaruh antar variabel, dapat disimpulkan bahwa baik langsung maupun tidak langsung struktur hubungan antar variabel yang diteliti yaitu kepemimpinan kepala sekolah, kinerja mengajar guru, iklim sekolah, dan fasilitas pembelajaran ternyata berpengaruh terhadap produktivitas sekolah SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen seluruh Kota Bandung. Uraian hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Kepemimpinan kepala SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung belum optimal pada aspek partisipatif. Hasil ini menunjukkan bahwa kepala sekolah mampu menerapkan suatu kepemimpinan yang telah merujuk pada keterlibatan pada komunikasi dua arah, mendengar, mendorong, serta berupaya melibatkan staf dan anggota sekolah dalam pemecahan masalah dan pembuatan keputusan, namun kepala sekolah belum optimal dalam melaksanakan kepemimpinan partisipatif yang artinya kepala sekolah perlu meningkatkan kejelasan mekanisme penggunaan prosedur menyangkut pengambilan keputusan yang memberi orang lain pengaruh tertentu terhadap keputusan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah pada SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung telah menerapkan kepemimpinan yang mampu memberikan tantangan-tantangan dengan tujuan yang menarik bagi para anggota sekolah termasuk guru, staf, dan peserta didik yang dapat memotivasi untuk mencapai tujuan tersebut dan melaksanakan dengan baik, memberikan kejelasan tujuan yang harus di capai oleh sekolah, bersikap terbuka, dan peserta didik, serta membangun hubungan kolaboratif yang memungkinkan para staf dan guru terlibat dalam setiap pengambilan keputusan.

A.Sobandi, 2015

PRODUKTIVITAS SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN: Studi tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Mengajar Guru, Iklim Sekolah, dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Produktivitas SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kinerja mengajar guru SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung belum optimal pada aspek penilaian pembelajaran. Hasil ini menggambarkan kinerja yang dimiliki oleh guru sudah cukup baik dalam pelaksanaan pembelajaran, namun perlu adanya pelatihan dan pembinaan khusus untuk meningkatkan kinerja mengajar guru khususnya dalam aspek penilaian pembelajaran baik dalam penilaian proses maupun hasil pembelajaran peserta didik. Sehingga dapat dikatakan guru SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung telah memiliki kinerja yang baik, kinerja tersebut ditunjukkan dari kemampuan guru dalam mengelola dan mengembangkan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Iklm sekolah SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung belum optimal pada aspek keterdukungan. Hasil ini menunjukkan bahwa iklim sekolah SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung menggambarkan adanya keakraban, pertemanan, dan antusias bekerja dalam peningkatan kompetensi profesional, namun belum optimal dalam menggambarkan sikap saling menghargai dalam bekerja antara staf anggota sekolah, saling mendorong dan memberikan perhatian. SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung umumnya telah memiliki iklim sekolah yang kondusif, lingkungan sekolah menggambarkan adanya hubungan yang saling mendukung antara anggota sekolah dengan menunjukkan sikap saling menghargai, kebersamaan, solidaritas, dan kerja sama yang positif.

Fasilitas pembelajaran SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung belum optimal pada aspek perpustakaan. Hasil ini menggambarkan sekolah telah memberikan fasilitas ruang kelas yang dapat dimanfaatkan dengan cukup baik yang didukung oleh kapasitas ruang kelas, kelengkapan ruang kelas, dan pendayagunaan ruang kelas. Namun belum optimalnya fasilitas pembelajaran dalam aspek perpustakaan baik dalam hal kelengkapan maupun pengelolaannya perlu perhatian yang lebih serius bagi sekolah mengingat manfaat perpustakaan sangat berkontribusi baik pada proses pembelajaran peserta didik, sehingga diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik dengan adanya

A.Sobandi, 2015

PRODUKTIVITAS SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN: Studi tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Mengajar Guru, Iklim Sekolah, dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Produktivitas SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peningkatan kelengkapan perpustakaan di sekolah. Fasilitas pembelajaran di SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung umumnya telah memiliki kondisi yang baik dengan adanya kelengkapan dan kebermanfaatan fasilitas yang dipergunakan dalam proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Produktivitas SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung belum optimal pada aspek fungsi psikologis. Hasil ini dapat diartikan bahwa SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung mampu menerapkan program pendidikan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja sehingga sekolah mampu membekali lulusan untuk siap bekerja pada dunia usaha dan industri yang pada akhirnya lulusan mendapatkan penghasilan yang melebihi biaya pendidikan yang telah dikeluarkan selama menjalani pendidikan di sekolah, namun dilain pihak sekolah belum sepenuhnya memberikan pelayanan terbaik dalam fungsi behavioral yang merujuk kepada fungsi pelayanan yang dapat mengubah perilaku peserta didik dalam kemampuan kognitif, keterampilan dan sikap.

Kepemimpinan kepala SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung, kinerja mengajar guru, iklim sekolah, serta fasilitas pembelajaran, berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas sekolah. Hasil ini mengindikasikan produktivitas sekolah ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah, kinerja mengajar guru, iklim sekolah dan fasilitas pembelajaran. Dengan demikian semakin tinggi kualitas variabel-variabel tersebut akan semakin tinggi produktivitas sekolah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengamatan dan temuan di lapangan terkait dengan peningkatan produktivitas SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung dapat diketahui bahwa secara dominan kepemimpinan kepala sekolah, kinerja mengajar guru, iklim sekolah, dan fasilitas pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas. Peningkatan produktivitas ini menjadi bahan referensi bagi SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung untuk lebih memperbaiki produktivitas sekolah.

A.Sobandi, 2015

PRODUKTIVITAS SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN: Studi tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Mengajar Guru, Iklim Sekolah, dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Produktivitas SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kualitas dari produktivitas sekolah dapat diukur melalui tiga dimensi diantaranya adalah fungsi produksi administrator, fungsi produksi psikologis dan fungsi produksi ekonomis. Dengan demikian dengan memusatkan perbaikan melalui dimensi fungsi produksi administrator, fungsi produksi psikologis dan fungsi produksi ekonomis diharapkan dapat meningkatkan produktivitas SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung.

Kualitas kepemimpinan kepala sekolah dinilai berdasarkan empat dimensi, diantaranya adalah kepemimpinan berorientasi prestasi, kepemimpinan direktif, kepemimpinan partisipatif, dan kepemimpinan suportif. Dengan memperhatikan dimensi kepemimpinan berorientasi prestasi, kepemimpinan direktif, kepemimpinan partisipatif, dan kepemimpinan suportif diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas dari kepemimpinan kepala sekolah yang dapat membantu dalam peningkatan produktivitas kepala sekolah.

Kualitas kinerja mengajar guru dapat diukur melalui tiga dimensi, diantaranya adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Dengan demikian untuk kualitas dari kinerja mengajar guru diharapkan lebih memfokuskan perbaikan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.

Kondusifnya iklim sekolah dapat dinilai dari tiga dimensi, diantaranya adalah keterdukungan, persahabatan, dan keintiman. Dengan demikian, untuk dapat menciptakan iklim sekolah yang kondusif harus lebih fokus terhadap keterdukungan, persahabatan dan keintiman.

Kualitas fasilitas pembelajaran dapat diukur melalui empat dimensi, diantaranya adalah ruang kelas, alat peraga, laboratorium, dan perpustakaan. Dengan memperhatikan empat dimensi fasilitas pembelajaran diharapkan kualitas pembelajaran di SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung.

Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas sekolah SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di kota Bandung. Berdasarkan hal tersebut dapat mencerminkan bahwa kedudukan dari kepemimpinan kepala sekolah begitu penting, mengingat kepala sekolah sebagai aktor dalam menciptakan setiap kebijakan dalam satuan pendidikan yang

A.Sobandi, 2015

PRODUKTIVITAS SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN: Studi tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Mengajar Guru, Iklim Sekolah, dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Produktivitas SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki visi dan misi dalam menciptakan sekolah yang unggul. Keunggulan sekolah merupakan cerminan dari produktivitas sekolah. Dengan demikian implikasinya adalah kepemimpinan kepala sekolah harus tetap terjaga kualitasnya demi dapat membantu dalam peningkatan produktivitas sekolah.

Terdapat pengaruh kinerja mengajar guru terhadap produktivitas sekolah SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa peran dari seorang guru menjadi sosok yang penting dalam terciptanya peningkatan produktivitas sekolah, mengingat bahwa guru memiliki tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar. Peningkatan produktivitas sekolah terlihat apabila adanya peningkatan mutu kompetensi lulusan, hal ini dibuktikan dengan prestasi belajar peserta didik dan hal ini merupakan hasil dari kinerja mengajar guru. Dengan demikian, implikasinya adalah kualitas kinerja mengajar guru harus tetap dipertahankan profesionalitasnya, mengingat peran yang diemban seorang guru salah satunya adalah menciptakan proses pembelajaran yang efektif, hal ini akan berimbas pada peningkatan prosuktivitas sekolah.

Terdapat pengaruh iklim sekolah terhadap produktivitas SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung. Berdasarkan hal tersebut, mencerminkan bahwa iklim sekolah memiliki peranan penting dalam peningkatan produktivitas SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen. Mengingat iklim sekolah dapat berkontribusi dalam menciptakan suasana yang kondusif, baik didalam kelas maupun diluar kelas. Dengan demikian, implikasinya bahwa iklim sekolah berperan penting dalam peningkatan produktivitas sekolah.

Terdapat pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap produktivitas SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung. Berdasarkan hal tersebut, dapat memberikan cerminan bahwa fasilitas pembelajaran membawa dampak positif terhadap peningkatan produktivitas SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen. Mengingat peran dari fasilitas pembelajaran dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan dan isi pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat tercipta dengan baik apabila didukung oleh fasilitas pembelajaran yang memadai. Dengan demikian, implikasinya adalah fasilitas

A.Sobandi, 2015

PRODUKTIVITAS SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN: Studi tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Mengajar Guru, Iklim Sekolah, dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Produktivitas SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran harus diperhatikan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan peserta didik demi memperoleh efektivitas pembelajaran yang diinginkan yang secara langsung dapat meningkatkan produktivitas SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen.

C. Rekomendasi

Demi memperoleh perbaikan yang nyata berkenaan dengan produktivitas, maka dari hasil penelitian ini memberikan rekomendasi sebagai berikut.

Umumnya SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung memiliki produktivitas yang tinggi. Aspek fungsi produksi administrator dikategorikan tinggi, namun dari aspek lainnya yang dinilai dari produktivitas sekolah aspek tersebut memiliki penilaian paling rendah. Berdasarkan hal tersebut diperlukan upaya untuk meningkatkan fungsi produksi administrator dengan kewenangan kepala sekolah, yaitu dengan memberikan kesempatan dan dukungan kepada guru untuk memberikan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan profesionalisme guru, diantaranya: (1) penataran bidang studi (mata pelajaran), ini penting bagi guru untuk menguasai bidang keahlian yang diajarkan dalam proses pembelajaran selain dapat mengakomodir kebutuhan siswa akan mata pelajaran yang diampu oleh guru, dengan adanya penataran ini juga dapat meningkatkan mutu dan kinerja guru; (2) penataran pengembangan kurikulum, karena pada kurikulum 2013 yang masih diterapkan di sebagian besar SMK Kota Bandung perlu adanya pengembangan yang bertujuan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional; dan (3) penataran pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran, hal ini dapat membantu guru dan siswa agar pembelajaran yang disampaikan mudah dipahami. Kepala sekolah harus mampu mengarahkan kinerja guru agar lebih baik dan mendesain lingkungan sekolah yang kondusif dengan ketersediaan fasilitas yang memadai agar sekolah dapat memberikan pelayanan pendidikan yang optimal bagi guru maupun siswa.

Kepala sekolah SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung pada umumnya memiliki kemampuan partisipatif yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan kepemimpinan berorientasi prestasi,

A.Sobandi, 2015

PRODUKTIVITAS SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN: Studi tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Mengajar Guru, Iklim Sekolah, dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Produktivitas SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

directive/incremental leadership, dan kepemimpinan suportif. Dengan demikian peningkatan kepemimpinan partisipatif perlu ditingkatkan, yaitu dengan cara memberikan motivasi kepada para guru dan staf. Para anggota sekolah dapat diberikan suatu kesempatan untuk berkontribusi pada pengambilan keputusan, suasana yang mencerminkan hubungan keakraban serta hubungan-hubungan saling percaya dan menghormati satu sama lain perlu dioptimalkan. Selain itu, kepala sekolah harus dapat mempengaruhi bawahan untuk melihat perspektif baru dengan kesadaran penuh terhadap persoalan yang dihadapi. Pemberian stimulus juga diperlukan dari seorang pemimpin kepada bawahan untuk berfikir kreatif dalam mencari solusi. Kepala sekolah dapat memberikan dorongan agar bawahan mampu berpikir mengenai cara-cara yang relevan, suatu nilai, harapan dan kepercayaan, serta bentuk organisasi sekolah yang ada. Penanaman kesadaran kepada bawahan akan pentingnya sebuah inovasi dalam mengembangkan kemampuan juga harus diupayakan oleh kepala sekolah, sehingga para guru dan staf lainnya selaku bawahan dapat menetapkan dan mencapai tujuan baru yang menantang. Artinya bahwa kepala sekolah memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengekspresikan dan mengembangkan dirinya melalui tugas-tugas yang dihadapinya. Kepala sekolah diharapkan dapat mengikuti musyawarah bersama antar kepala sekolah demi menunjang setiap kekurangan yang terjadi di SMK di Kota Bandung.

Aspek penilaian pembelajaran pada kinerja mengajar guru SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung umumnya relatif lebih rendah dibandingkan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Salah satu perubahan mendasar tentang kurikulum 2013 selain metode pengajaran tetapi juga penilaian terhadap siswa yang merupakan tugas guru. Hal ini karena penilaian pada kurikulum 2013 dianggap oleh sebagian guru masih cukup rumit dan membingungkan. Pasalnya banyak indikator yang harus diakomodir dalam penilaian pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mulai membiasakan diri untuk mempelajari dan memahami mekanisme penilaian pembelajaran, pada penilaian yang dilakukan seperti penilaian antar teman, penilaian diri sendiri, penilaian tes, dan sebagainya dapat dilakukan pada setiap kompetensi dasar yang disesuaikan

A.Sobandi, 2015

PRODUKTIVITAS SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN: Studi tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Mengajar Guru, Iklim Sekolah, dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Produktivitas SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan indikator pembelajaran. Pelatihan guru dapat dilakukan lebih optimal dalam hal penggunaan teknologi pada penilaian pembelajaran, karena seorang guru harus dapat menguasai TIK yang dipergunakan untuk input data penilaian dengan baik dan benar. Selain itu, kewenangan kepala sekolah dapat ditunjukkan melalui kemampuan kepala sekolah dalam membuat formulir penilaian pembelajaran yang terstandarisasi, dengan begitu akan mempermudah guru dalam melakukan penilaian pembelajaran karena guru cukup mengisi form yang telah disediakan oleh sekolah tanpa harus membuatnya dari awal.

Iklm SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung pada umumnya belum memiliki keterdukungan yang optimal. Dengan demikian harus adanya kesadaran antar masing-masing anggota sekolah untuk saling mengerti dan memahami posisi dan tanggung jawab pekerjaan dari setiap anggota sekolah. Dengan adanya pengertian yang baik antar anggota akan meminimalisir adanya konflik, anggota sekolah akan saling menghargai dan menghormati. Membangun hubungan yang baik yang didasarkan pada asas saling membutuhkan dapat memperkuat dukungan yang positif demi kemajuan dan kesuksesan sesama anggota di sekolah. Dalam menciptakan iklim sekolah diperlukan peran kepala sekolah untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif. Salah satunya adalah melakukan berbagai kegiatan yang dapat menyatukan kebersamaan antar sesama anggota sekolah dan menyatukan visi dan misi sekolah sesuai dengan porsinya melalui kegiatan seminar berkenaan dengan tugas dan tanggung jawab serta toleransi antar sesama anggota sekolah, serta pendekatan secara intensif oleh kepala sekolah terhadap para anggota organisasi sekolah.

Aspek perpustakaan dalam fasilitas pembelajaran SMK di Kota Bandung umumnya belum optimal. Dengan demikian harus ditingkatkan dengan penambahan kapasitas ruangan perpustakaan, kelengkapan buku, pendayagunaan buku perpustakaan, dan pemeliharaan buku perpustakaan. Salah satu upaya yang dapat diterapkan adalah dengan melakukan kerjasama dengan pihak penerbit buku dan membuat proposal kepada pemerintahan daerah untuk perbaikan ruangan perpustakaan.

A.Sobandi, 2015

PRODUKTIVITAS SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN: Studi tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Mengajar Guru, Iklim Sekolah, dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Produktivitas SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

A.Sobandi, 2015

PRODUKTIVITAS SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN: Studi tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Mengajar Guru, Iklim Sekolah, dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Produktivitas SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu